



BADAN PUSAT STATISTIK

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 - 2024

DIREKTORAT STATISTIK,
PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN
KEHUTANAN
BADAN PUSAT STATISTIK



**RENCANA STRATEGIS
DIREKTORAT STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN,
DAN KEHUTANAN
2020-2024**

No. Publikasi :
Katalog BPS :
Ukuran Buku : 17 cm x 24 cm
Jumlah Halaman : 35

Naskah :

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Gambar Kulit :

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik – Indonesia

KATA PENGANTAR

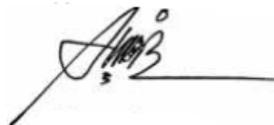
Rencana Strategis Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Tahun 2020–2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan untuk 5 (lima) tahun ke depan, yang merupakan penjabaran dari tujuan, visi dan misi Renstra BPS Tahun 2020-2024. Renstra Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di bidang statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan khususnya penyediaan data statistik berkualitas.

Semua pegawai di Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan harus melaksanakannya secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) dengan melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Subdirektorat, Subbagian, Subbidang, Seksi Badan Pusat Statistik.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kekuatan bagi kita untuk dapat bersama-sama mewujudkan Visi Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan “**Penyedia Data Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan Berkualitas untuk Indonesia Maju**”. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Statistik Peternakan, Perikanan,
dan Kehutanan,



Simon Sapary

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum.....	2
1.1.1. Pencapaian Umum Visi Direktorat SP2K Tahun 2015-2019	3
1.1.2. Capaian Kinerja Direktorat SP2K Tahun 2015-2019.....	5
1.1.3. Capaian Program dan Kegiatan Direktorat SP2K 2015-2019	7
1.2. Potensi dan Permasalahan	8
1.2.1. Potensi.....	8
1.2.2. Permasalahan	9
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN.....	12
2.1. Visi Direktorat SP2K	12
2.2. Misi Direktorat SP2K	13
2.3. Tujuan Direktorat SP2K	14
2.4. Sasaran Direktorat SP2K.....	16
2.5. Nilai-Nilai Inti Direktorat SP2K.....	19
BAB III. ARAHAN KEBIJAKAN. STRATEGI, DAN KERANGKA REGULASI	21
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat SP2K.....	21
3.1. 1. Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan.....	25
3.1. 2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat SP2K dalam Menghadapi Covid-19	27
3.2. Kerangka Regulasi	31
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	33
4.1. Target Kinerja.....	33
4.1. Kerangka Pendanaan.....	37
BAB V. PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja Direktorat SP2K Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015-2019 (%)	5
Tabel 2. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat SP2K 2020-2024	13
Tabel 3. Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Direktorat SP2K 2020-2024.....	15
Tabel 4. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan.....	17
Tabel 5. Hubungan Visi, Misi, hingga Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (SP2K)	29
Tabel 6. Matriks Kerangka Regulasi Renstra BPS	31
Tabel 7. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat SP2K.....	34
Tabel 8. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat SP2K Tahun 2020 – 2024.....	38
Tabel 9. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat SP2K.....	41
Tabel 10. Matriks Kerangka Regulasi Renstra BPS.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Data Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (Hanya PST BPS Pusat)	4
Gambar 2. Persentase Hit Subjek Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan dari Link Tabel Statis dan Tabel Dinamis	5
Gambar 3. Peta Sinergi Direktorat SP2K 2020-2024.....	18

BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (Direktorat SP2K) dilakukan dalam rangka menjabarkan strategi dalam pencapaian Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik (BPS). Renstra Direktorat SP2K Tahun 2020-2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 dengan sasaran mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJPN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Muatan Renstra BPS meliputi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan BPS sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat SP2K sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 643) dalam penyediaan data dan informasi statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas. Sasaran dan target pembangunan pada Renstra Direktorat SP2K 2020-2024 telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra Direktorat SP2K 2015-2019.

1.1. Kondisi Umum

Dalam Renstra Direktorat SP2K Tahun 2015 – 2019, visi yang ditetapkan adalah “Pelopor Data Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Terpercaya untuk Semua”. Untuk dapat mewujudkan visi ini, Direktorat SP2K telah merumuskan 3 (tiga) pernyataan misi, yakni:

- 1) menyediakan data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi, berstandar nasional dan internasional;
- 2) memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan; dan
- 3) membangun insan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Melalui pernyataan visi dan misi tersebut, Direktorat SP2K beraspirasi untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui kerangka penjaminan kualitas;
- 2) Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan;
- 3) Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan; dan
- 4) Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Tujuan strategis tersebut mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan oleh Direktorat SP2K dalam periode Renstra 2015–2019, yakni bahwa Direktorat SP2K berupaya terus-menerus untuk meningkatkan: (1) kualitas dari produk yang dihasilkannya (data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan); (2) kualitas dari pelayanan untuk mendiseminasi data statistik

peternakan, perikanan, dan kehutanan kepada penggunanya; (3) efektifitas dalam melakukan pembinaan dan koordinasi kegiatan statistik; dan (4) kualitas dari proses tata kelola (*governance*) di dalam organisasinya. Keseluruhan tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam 3 (tiga) sasaran strategis, yang masing-masing memiliki target indikator untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Direktorat SP2K dilakukan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

1.1.1. Pencapaian Umum Visi Direktorat SP2K Tahun 2015 – 2019

Pencapaian umum visi Direktorat SP2K sebagai pelopor data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan terpercaya untuk semua, hingga tahun 2019, dapat dilihat dari Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) 2019. Survei ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan kepuasan konsumen guna meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. Responden SKD 2019 adalah konsumen yang pernah menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS baik yang datang langsung ke PST maupun yang tanpa tatap muka seperti melalui telepon, surat, layanan online, dan lain-lain.

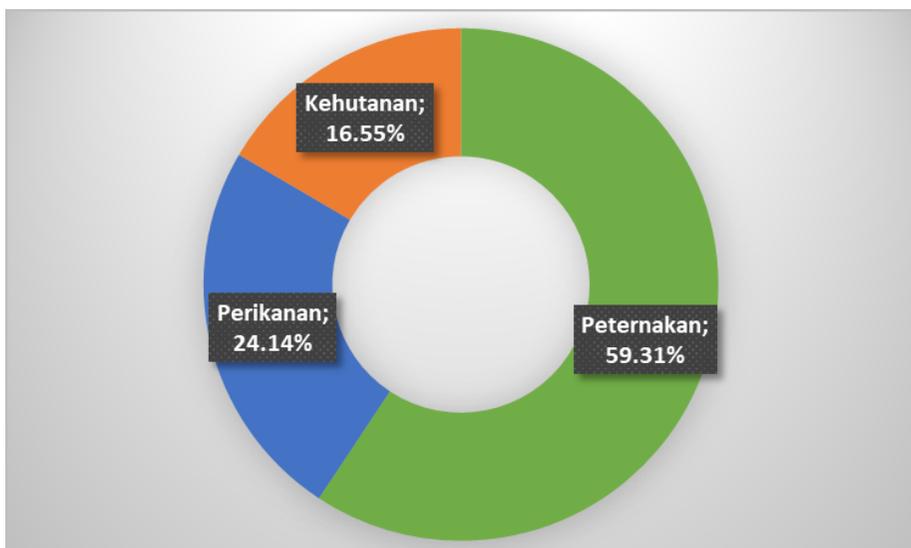
Berdasarkan hasil survei tersebut, diketahui bahwa 12,87 persen pengguna data statistik produksi BPS Pusat mencari data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan. Ragam data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang paling banyak dicari konsumen BPS Pusat adalah data statistik perikanan dengan persentase sebanyak 62,19 persen dari seluruh ragam data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan. Sedangkan jika dilihat dari sumber data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan dalam bentuk publikasi, yang paling banyak dicari oleh pengguna data adalah Publikasi Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018, kedua adalah Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Kecil 2018, dan yang ketiga adalah statistik perusahaan peternakan sapi perah 2018.

Dari segi kualitas data, hasil SKD 2019 menunjukkan bahwa 100 persen konsumen merasa puas dengan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang disediakan oleh BPS Pusat baik dari sisi kelengkapan, akurasi, maupun kemutakhiran (Gambar 1). Meskipun demikian, masih sedikitnya data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang di akses oleh pengguna data perlu mendapat perhatian. Di sisi lain, persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS adalah sebesar 94,87 persen yaitu kemudahan dalam hal memperoleh publikasi, metadata dan data dari website BPS.



Gambar 1. Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Data Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (Hanya PST BPS Pusat)

Jika dilihat dari jumlah hit terhadap subjek statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan oleh pengguna baik melalui link tabel statis ataupun tabel dinamis, maka pengguna data yang meng-klik data peternakan, perikanan, dan kehutanan adalah sebesar 4,74 persen dari total hit keseluruhan data BPS tahun 2019. Data peternakan memiliki hit terbanyak dibandingkan perikanan dan kehutanan yaitu sebesar 59,31 persen dari keseluruhan hit dalam statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan. Persentase hit link tabel statis dan dinamis data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Persentase Hit Subjek Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan dari Link Tabel Statis dan Tabel Dinamis

1.1.2. Capaian Kinerja Direktorat SP2K Tahun 2015-2019

Capaian kinerja Direktorat SP2K Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode Renstra Direktorat SP2K 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Direktorat SP2K Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja Direktorat SP2K Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015-2019 (%)

Tujuan/Sasaran		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan		107,42	97,32	97,63	98,44	106,61
1.1.	Peningkatan kualitas data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	125,00	84,49	97,22	102,76	108,70

Tujuan/Sasaran		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2.	Menyediakan data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas	100,55	108,93	100,00	100,00	100,00
1.3.	Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	96,70	99,16	95,67	92,57	111,13
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan Statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan		107,14	100,00	100,00	100,00	100,00
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)	107,14	100,00	100,00	100,00	107,14
Rata-rata Tujuan/sasaran		100,76	97,86	98,06	98,73	106,80

Sumber: Laporan Kinerja Direktorat SP2K 2015-2019 (diolah)

Dilihat dari perkembangannya selama lima tahun terakhir sejak 2015, capaian kinerja tujuan hampir selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali di tahun 2016 yang sempat mengalami sedikit penurunan. Meskipun demikian, peningkatan capaian tersebut cenderung bergerak melambat. Capaian tujuan di tahun 2019 merupakan yang tertinggi sejak lima tahun terakhir, sedangkan di tahun 2016 merupakan yang paling rendah.

Sementara itu, perkembangan capaian kinerja sasaran cenderung bergerak secara fluktuatif dari tahun ke tahun. Tahun 2015 memiliki capaian tertinggi kemudian menurun di dua tahun berikutnya hingga titik terendah di tahun 2016. Di tahun 2019 kembali meningkat signifikan. Secara rata-rata, kinerja Direktorat SP2K selama 2015-2019 menunjukkan kenaikan yang signifikan setiap tahunnya dan sampai tahun 2019 melampaui angka 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Direktorat SP2K dapat dikatakan baik.

1.1.3. Capaian Program dan Kegiatan Direktorat SP2K 2015-2019

Kebijakan pembangunan di bidang statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan tahun 2015-2019 dilaksanakan untuk menjadikan Direktorat SP2K sebagai pelopor data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan terpercaya untuk semua. Pembangunan di bidang statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan perlu terus diupayakan secara berkesinambungan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data, baik yang datang dari instansi pemerintah, usahawan, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga penelitian. Ketersediaan data dan informasi statistik yang andal dan berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, Direktorat SP2K telah melaksanakan berbagai aktivitas survei yang meliputi kegiatan-kegiatan rutin, kegiatan periodik, dan prioritas nasional. Selama tahun 2015-2019, Direktorat SP2K telah berhasil melaksanakan kegiatan yang termasuk dalam proyek nasional untuk mendukung prioritas nasional, yaitu Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS 2018). SUTAS 2018 adalah Survei Pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023, merupakan pencacahan dalam rangka mengumpulkan informasi mengenai perkiraan jumlah rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan, termasuk rumah tangga petani gurem, dan luas lahan yang dikuasai/diusahakan.

Selain kegiatan prioritas nasional, Direktorat SP2K juga melakukan kegiatan survei-survei rutin yang menghasilkan data strategis, seperti data hasil pemotongan ternak di RPH/TPH triwulanan, Perusahaan Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang datanya digunakan sebagai penyusunan PDB Triwulanan dan dipublikasikan secara tahunan.

Di sisi lain, Direktorat SP2K juga berperan aktif dalam melakukan pembinaan Kementerian/Lembaga/Instansi dalam penguatan statistik sektoral melalui kegiatan kerja sama bidang statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan. Pada tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa pembinaan statistik sektoral yang dilakukan oleh BPS sebagai instansi pembina statistik masih harus ditingkatkan.

1.2. Potensi Dan Permasalahan

Peranan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sangat penting dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Selain itu, *stakeholder* terkait menginginkan kebijakan yang lebih operasional. Hal tersebut menjadi fokus utama Direktorat SP2K untuk menyediakan data secara lebih cepat dan akurat, berikut identifikasi potensial dan permasalahan yang dimiliki oleh Direktorat Sp2K yang dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

1.2.1. Potensi

Beberapa potensi yang dimiliki oleh Direktorat SP2K untuk mewujudkan resntra Direktur SP2K BPS, antara lain:

- a) Tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang diidentifikasi melalui kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2019 menyatakan bahwan secara umum konsumen merasa puas terhadap data yang diperoleh yang ditunjukkan dengan persentase kepuasan sebesar 100,00 persen. Hal ini dapat menjadi potensi menguntungkan bagi Direktorat SP2K sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, karena kepuasan konsumen merupakan indikator utama dalam mengukur capaian kinerja Direktorat SP2K untuk menghasilkan

dan menhediakan data statistik yang berkualitas.

- b) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Sata Indonesia dan Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 51 tahun 1999 tentang penyelenggaraan kegiatan statistik di indonesia. Dengan kedua peraturan tersebut, Direktorat SP2K dapat meningkatkan kualitas data melalui kolaborasi dan penguatan ststistik sektoral di subsektor statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan.
- c) Pada Tahun 2020, Direktorat SP2K telah melakukan upaya peningkatan kualitas data seperti Komitmen technical support dari FAO (Food and Agriculture Organization of the United Nations) untuk perencanaan pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 dan implementasi Survei Pertanian Terintegrasi/the Agricultural Integrated Survey (SITASI/AGRIS)

1.2.2. Permasalahan

Beberapa Permasalahan yang menjadi tantangan dalam mewujudkan renstra Direktprat SP2K, antara lain:

- a) Persentase *response rate* atau pemasukan dokumen survei perusahaan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Statistik masih menjadi permasalahan yang harus diatasi. Meskipun mengalami peningkatan capaian menjadi 95,58 persen pada triwulan II tahun 2018, dibandingkan dengan pada tahun 2017 yang hanya 90,20 persen, namun masih belum pernah mencapai 100 persen. Hal ini seharusnya bisa diatasi dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 19 yang menyatakan bahwa penyelenggara kegiatan statistik (dalam hal ini adalah BPS) berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.
- b) Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) yang telah berkembang saat ini, belum maksimal

dimanfaatkan oleh Direktorat SP2K. Pentingnya *big data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain:

- 1) pengurangan biaya,
- 2) pengurangan waktu,
- 3) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan
- 4) pengambilan keputusan yang cepat.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

Faktor Internal

- 1) Kekuatan/*Strengths*
 - a) Tersedianya SDM yang berkualitas
 - b) Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai
 - c) Pemanfaatan *big data* bisa dilakukan dengan beberapa *exercise* untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistic*
- 2) Kelemahan/*Weaknesses*
 - a) Proses bisnis statistik yang berjalan sendiri (belum terintegrasi)
 - b) Penyediaan dan pemanfaatan sarana teknologi informasi belum optimal
 - c) Keterbatasan kanal diseminasi
 - d) Keterbatasan *resources* (anggaran, jumlah SDM, dan infrastruktur) yang tersedia

Faktor Eksternal

- 3) Peluang/*Opportunities*
 - a) Pengakuan bahwa BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan)

- b) *Big data* dan data administratif yang sangat banyak dan beragam
 - c) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil
 - d) Tingginya permintaan data kekinian untuk mendukung kebijakan strategis
- 4) *Ancaman/Threats*
- a) Produk statistik tidak dimanfaatkan oleh pengguna data
 - b) Keraguan masyarakat terhadap kredibilitas BPS sebagai penghasil data yang berkualitas
 - c) Tingginya resistensi responden terutama di kota besar (penolakan responden)
 - d) Tingginya *respondent burden* (beban responden)

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN

Badan Pusat Statistik telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 melalui PERKA BPS Nomor 38 Tahun 2020. Renstra BPS mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

2.1. Visi Direktorat SP2K

Dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta mewujudkan Visi Badan Pusat Statistik maka visi Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan (SP2K) untuk tahun 2020-2024 adalah

“Penyedia Data Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan Berkualitas
untuk Indonesia Maju”

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa Direktorat SP2K berperan dalam penyediaan data statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan tingkat nasional maupun internasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

Dengan visi baru ini, eksistensi Direktorat SP2K sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran Direktorat SP2K mendukung BPS sebagai pembina data statistik.

2.2. Misi Direktorat SP2K

Misi Direktorat SP2K dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Direktorat SP2K, visi Direktorat SP2K serta melaksanakan Misi BPS, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Hubungan Visi dan Misi Direktorat SP2K dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat SP2K 2020-2024

		MISI Direktorat SP2K 2020 – 2024
		Penyedia Data Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan Berkualitas untuk Indonesia Maju
2. Membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan		

Uraian penjelasan dalam Misi Direktorat SP2K tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional.

Direktorat SP2K merupakan unit kerja yang menyelenggarakan statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6

(enam) dimensi kualitas statistik yang meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility* (aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas). dan berstandar internasional.

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, Direktorat SP2K akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

2. Membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. Direktorat SP2K juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

2.3. Tujuan Direktorat SP2K

Tujuan Direktorat SP2K untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah **menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional**

Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan terkait dengan misi pertama yaitu menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional.

Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional terkait dengan misi kedua yaitu membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tabel 3. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan BPS 2020-2024

VISI Direktorat SP2K 2020-2024	Penyedia Data Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan Berkualitas untuk Indonesia Maju	MISI Direktorat SP2K 2020 – 2024	
		1. Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional;	
		2. Membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan	
TUJUAN	1. Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; 2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional		

Rumusan Tujuan Direktorat SP2KS untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS pada tahun 2020-2024 adalah:

1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan:

Misi ke-1: Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional; dan

2. Tujuan 2: Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional:

Misi ke-2: Membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan

Tujuan pertama, menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan menuntut Direktorat SP2K untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik peternakan, perikanan dan kehutanan yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini diperkuat dengan komponen ketiga Statcap-Cerdas (Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia) yaitu Pengembangan sumber daya manusia dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tujuan kedua, meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional. Dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat SP2K, membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan. Di dalam tujuan kedua ini pula peran Direktorat SP2K sebagai agen pembina statistik sektoral semakin terlihat.

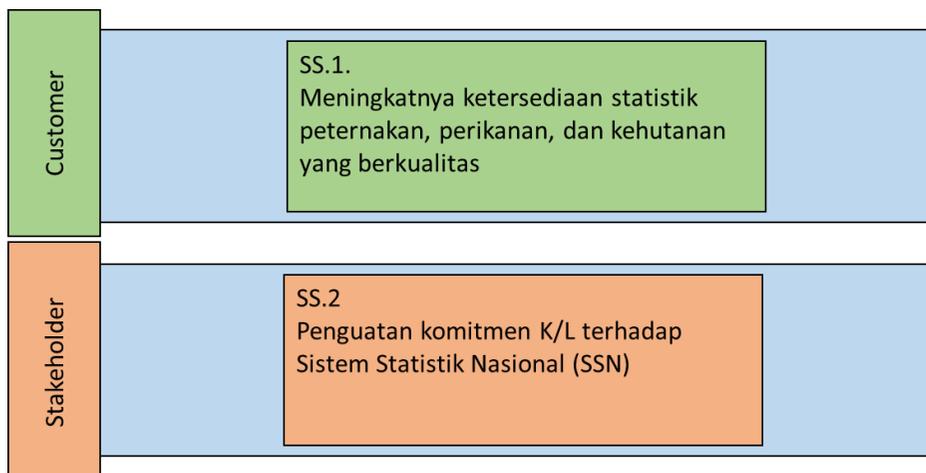
2.4. Sasaran Strategis Direktorat SP2K

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi direktorat.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat SP2K yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (output/outcome) dari program Direktorat SP2K. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan indikator Direktorat SP2K dapat dirumuskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;	Meningkatnya ketersediaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempublikasikan nilai akurasi
		Jumlah publikasi/laporan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang terbit tepat waktu
		Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan rumah tangga
		Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan perusahaan
		Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan
		Jumlah pemanfaatan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan
		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan
Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktifitas pembinaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I
		Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> kepada Direktorat SP2K



Gambar 3. Peta Strategi Direktorat SP2K 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat SP2K telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Direktorat SP2K. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat SP2K pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh Direktorat SP2K pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Customer*

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah: Meningkatnya ketersediaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas

Dengan indikator sasaran:

- a. Jumlah aktivitas statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempublikasikan nilai akurasi
- b. Jumlah publikasi/laporan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang terbit tepat waktu
- c. Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan rumah tangga

- d. Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan perusahaan
- e. Persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan
- f. Jumlah pemanfaatan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan
- g. Jumlah instansi yang menggunakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan

2. Perspektif *Stakeholder*

SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional adalah: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)

Dengan indikator sasaran:

- a. Jumlah aktifitas pembinaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I
- b. Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada Direktorat SP2K

2.5. Nilai-Nilai Inti Direktorat SP2K

Nilai inti merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. Direktorat SP2K telah menetapkan nilai-nilai inti dalam upaya pencapaian visi dan misi Direktorat SP2K. Nilai-nilai inti tersebut adalah sebagai berikut :

1. Profesional

Profesional merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya dengan kompeten, efektif, efisien,

inovatif, dan sistemik.

2. Integritas

Integritas merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdianya kepada organisasi dengan dedikasi, disiplin, konsisten, terbuka, dan akuntabel.

3. Amanah

Amanah merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan terpercaya, jujur, tulus, dan adil.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA REGULASI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat SP2K

Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai arah kebijakan penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas sebagaimana tertuang dalam RPJMN tersebut, dikelompokkan menjadi 2 bidang utama prioritas Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan, yaitu:

1. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Penyediaan Data Statistik, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan untuk Dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan

Data statistik yang berkualitas sangat diperlukan oleh semua pihak sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Data statistik seringkali juga dimanfaatkan sebagai alat konfirmasi dan legitimasi terhadap penilaian program pembangunan pemerintah.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, kebijakan data dan informasi statistik akan diarahkan untuk mewujudkan ketersediaan data dan informasi statistik yang lebih berkualitas, yang memenuhi kriteria akurat, cepat, relevan, aktual, tepat waktu (*timeliness*), mudah diakses (*accessibility*), konsisten (koheren), mudah diinterpretasi (*interpretability*) untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan yang lebih berbasis fakta (*evidence-based policy*).

Pembangunan statistik dalam kurun waktu 2020 - 2024 masih diarahkan untuk terwujudnya data statistik yang berkualitas, karena pemerintah harus mampu menyajikan data dan informasi statistik yang akurat, mutakhir, dan

mudah diakses, seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap data yang berkualitas. Disamping itu, diperlukan juga proses kerja yang sistematis, melalui penataan organisasi serta tata laksana penyediaan data dan informasi, dan didukung SDM yang profesional, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern.

Keberhasilan arah kebijakan dan strategi yang dilakukan akan diukur dengan indikator jumlah aktivitas statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi/laporan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang terbit tepat waktu, persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan rumah tangga, persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan perusahaan, persentase pemasukan dokumen (respon rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan, jumlah pemanfaatan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan, dan jumlah instansi yang menggunakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

2. Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Peningkatan Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi dalam Penyelenggaraan Statistik Peternakan, Perikanan dan Kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional

Bidang ini juga berfokus pada isu internal yang ada di Direktorat SP2K, seperti: standar internasional terkait kegiatan perstatistikan yang berlaku, regulasi yang berlaku, dan permasalahan dengan stakeholder. Keseluruhan isu tersebut akan menjadi fokus pada Renstra Direktorat SP2K Tahun 2020 – 2024 karena terkait peran BPS sebagai badan penyelenggara statistik resmi yang ditunjuk langsung oleh pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, serta selaku inisiator dalam rangka koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam Sistem Statistik Nasional, seperti

yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional.

Keberhasilan Direktorat SP2K dalam melaksanakan arah kebijakan dan strategi bidang peningkatan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional diukur dengan indikator kinerja jumlah aktifitas pembinaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I dan jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance* kepada Direktorat SP2K.

Setelah mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi di masing- masing bidang tersebut, secara keseluruhan, arah kebijakan dan strategi dari Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan pada tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan Data Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas, dengan arah kebijakan peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu :

- a) Meningkatkan akurasi data, melalui :
 - i. Integrasi proses bisnis;
 - ii. Penyajian publikasi survei yang dilengkapi ukuran kualitas.
- b) Memastikan kemutakhiran data dengan :
 - i. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengumpulan data;
- c) Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi dengan:
 - i. Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai standar internasional.

- d) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral.
- e) Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia

2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral kementerian terkait dengan arah kebijakan penyediaan data statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh Kementerian terkait
- b) Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

3. Meningkatnya Koordinasi, Kolaborasi, Integrasi, dan Standardisasi Dalam Penyelenggaraan SSN

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan kolaborasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen Kementerian terkait terhadap SSN. Beberapa strategi yang dapat mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a) Penguatan kapasitas Direktorat SP2K sebagai pembina Sistem Statistik Nasional di Kementerian terkait
- b) Memaksimalkan peran Direktorat SP2K sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi yang diuraikan di atas, Direktorat SP2K memiliki program yang terdiri dari:

- 1) Meningkatkan publikasi survei statistik peternakan, perikanan dan kehutanan yang mencantumkan ukuran kualitas.

- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan.
- 3) Meningkatkan kualitas metodologi dan sensus sesuai standard nasional dan internasional.
- 4) Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data.
- 5) Meningkatkan sosialisasi kegiatan Direktorat SP2K.
- 6) Meningkatkan deseminasi hasil kegiatan statistik peternakan, perikanan dan kehutanan.
- 7) Meningkatkan *customer relationship management*.
- 8) Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan K/L/D/I terkait.

3.1.1. Arah Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan

Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (*mainstreaming*) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat *mainstreaming* ini akan mewarnai dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan sektor dan wilayah, oleh karena itu pembangunan di bidang statistik tetap akan menempatkan pengarusutamaan ini dalam kegiatan yang tidak terpisahkan. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang merata dan adil dengan meningkatkan efisiensi tata kelola dan juga adaptabilitas terhadap faktor eksternal lingkungan. Arah kebijakan pengarusutamaan pembangunan bidang statistik Direktorat SP2K tahun 2020-2024 adalah:

a) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Pembangunan Berkelanjutan/SDGs mencakup 17 Tujuan/Goal, 169 target, dan 319 indikator. Dalam melaksanakan TPB/SDGs, diperlukan keterkaitan antar pilar pembangunan yang saling berpengaruh. Pilar pembangunan yang dimaksud meliputi pilar sosial, ekonomi, dan lingkungan serta hukum dan tatakelola yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

Direktorat SP2K akan memperkuat komitmen pelaksanaan target SDGs dengan Pelaksanaan Sensus Pertanian Terintegrasi (SITASI) yang bertujuan untuk menyediakan data dasar untuk mengukur secara langsung indikator utama SDGs pertanian Indonesia yaitu Indikator 2.3.1 volume produksi per unit tenaga kerja menurut kelas dari ukuran usaha pertanian , 2.3.2 rata-rata penghasilan produksi makanan skala kecil berdasarkan jenis kelamin dan status asal, 2.4.1 proporsi area pertanian di bawah pertanian produktif dan berkelanjutan, 5.4.1 proporsi waktu yang digunakan untuk pekerjaan rumah tangga menurut gender umur dan lokasi, dan 5.a.1.a) proporsi total petani dengan kepemilikan atau hak atas lahan pertanian menurut gender, 5.a.1.b) Bagian perempuan di antara pemilik atau pemegang hak atas lahan pertanian menurut jenis kepemilikan.

b) Gender

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan statistik. Strategi yang akan dilakukan Direktorat SP2K adalah:

- i. memberikan peran yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di Direktorat SP2K dalam pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan peran dan partisipasi perempuan dalam pembangunan statistik
- ii. memberikan akses yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan di Direktorat SP2K dalam mengambil kesempatan melanjutkan ke sekolah/kuliah, kursus, dan pelatihan
- iii. memasukkan perspektif gender dalam survei yang dilakukan oleh Direktorat SP2K
- iv. menghasilkan ukuran statistik terpilah jenis kelamin guna mendukung evaluasi kebijakan berbasis gender di berbagai bidang pembangunan.

c) Transformasi Digital

Pengarustamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarustamaan transformasi digital terdiri dari aspek pemantapan ekosistem (*supply*), pemanfaatan (*demand*) dan pengelolaan *big data*.

Transformasi digital memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, analisis dan diseminasi data dan/atau informasi statistik secara cepat dan cerdas untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan imparial dalam mendukung pertumbuhan Indonesia ke depan. Strategi pengarustamaan transformasi digital terdiri dari (i) aspek pemantapan ekosistem digital, mencakup sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, sistem layanan aplikasi, dan data digital, (ii) aspek pemanfaatan beragam teknologi komputasi dalam kegiatan statistik, seperti *big data*, *mobile computing*, *artificial intelligence*, dan *Internet of Things*, serta (iii) aspek pengelolaan teknologi informasi, yang mencakup kegiatan tata kelola dan tata laksana teknologi informasi dalam mendukung transformasi digital.

3.1.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat SP2K dalam Menghadapi Covid-19

Berdasarkan surat edaran SESTAMA nomor B-187/BPS/2000/04/2020 tanggal 3 April 2020 perihal Penyesuaian anggaran untuk mendukung proses bisnis kegiatan BPS pada masa pandemic COVID 19 maka Direktorat SP2K menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di seluruh kegiatan statistik (survei dan sensus) dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Langkah Direktorat SP2K di antaranya:

1. Kegiatan pendataan lapangan survei dilakukan melalui sistem wawancara jarak jauh/ telepon.

2. Survei rutin di Direktorat SP2K tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan petugas di lapangan.
3. Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, email, chat, hingga rapat tatap muka secara online.
4. Kegiatan pendidikan dan pelatihan juga dilakukan secara online dari rumah.

Tabel 5. Hubungan Visi, Misi, hingga Program dan Kegiatan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (SP2K)

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju	1. Menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional	Menyediakan data statistik peternakan, perikanan dan kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas	Menyediakan Data Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan untuk Dimanfaatkan Sebagai Dasar Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data 2. Memastikan ketepatan waktu data 3. Penerapan metodologi yang memanfaatkan teknologi informasi 4. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral 5. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan publikasi survei statistik peternakan, perikanan dan kehutanan yang mencantumkan ukuran kualitas. 2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan. 3. Meningkatkan kualitas metodologi dan sensus sesuai standard nasional dan internasional. 4. Meningkatkan deseminasi hasil kegiatan statistik peternakan, perikanan dan kehutanan. 	Penyediaan dan Pengembangan Informasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2. Membina K/L/D/I terkait statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan	1. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional	1. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	<p>Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN</p> <p>2. Meningkatkan koordinasi, Kolaborasi, Integrasi dan Standardisasi dalam penyelenggaraan SSN</p>	<p>1. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh Kementerian terkait</p> <p>2. Koordinasi dengan Kementerian/ Lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik</p> <p>1. Penguatan kapasitas Direktorat SP2K sebagai pembina Sistem Statistik Nasional di Kementerian terkait</p> <p>2. Memaksimalkan peran Direktorat SP2K sesuai Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia</p>	<p>1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data.</p> <p>2. Meningkatkan sosialisasi kegiatan Direktorat SP2K.</p> <p>1. Meningkatkan customer relationship management.</p> <p>2. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi dengan K/L/D/I terkait.</p>	Penyediaan dan Pengembangan Informasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

3.2 Kerangka Regulasi

Dalam rangka menjalankan tugas, fungsi, serta kewenangannya yang mendukung proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat SP2K selama jangka waktu tahun 2020 – 2024, diperlukan kerangka regulasi yang mengikat tidak hanya ke dalam internal kelembagaan BPS, namun juga yang bersifat mengukuhkan posisi BPS dalam Sistem Statistik Nasional. Kerangka regulasi yang disusun dalam Renstra Direktorat SP2K Tahun 2020 – 2024 meliputi:

Tabel 6. Matriks Kerangka Regulasi Renstra BPS

JENIS REGULASI	RANCANGAN KERANGKA REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN
Rancangan Undang- Undang (RUU)	UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik	Berisikan klasifikasi jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya, yakni statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus, Mengatur entitas yang dapat melakukan penyelenggaraan statistik dasar, sektoral, dan khusus.
Peraturan Peraturan Presiden	PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik	Berisikan penjelasan teknis tentang penyelenggaraan statistik dasar, sektoral, dan khusus, Mengatur bentuk koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat, Peran BPS di dalam melakukan pembinaan statistik, Sumber pembiayaan penyelenggaraan statistik dasar.

JENIS REGULASI	RANCANGAN KERANGKA REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN
Peraturan Kepala Badan Pusat	Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah	Mengatur tentang teknis penyelenggaraan statistik sektoral yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Peran BPS dan Pemerintah Daerah di dalam penyelenggaraan statistik sektoral

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap Indikator Kinerja, baik itu Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Program, dan Indikator Kinerja Kegiatan. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat SP2K 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat SP2K untuk tahun 2020 – 2024, serta mendukung pencapaian RPJMN tahun 2020 – 2024, Direktorat SP2K menetapkan 3 (tiga) tujuan dan 3 (tiga) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (output) dari program Direktorat SP2K. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel 7. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat SP2K
Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menyediakan data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
	Meningkatnya ketersediaan Statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang mempublikasikan nilai akurasi	-	3	3	3	4	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
		Jumlah publikasi/laporan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang terbit tepat waktu	20	20	20	20	20	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	100	100	100	100	100	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan perusahaan (%)	90	92	92	92	92	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non perusahaan (%)	87	87	87	87	87	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
		Jumlah pemanfaatan data	40000	40000	40000	40000	40000	Direktorat Statistik

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
		statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan						Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	8	8	8	8	8	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
2	Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional (SSN)							
	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktifitas pembinaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I	3	3	3	3	3	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
		Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> kepada Direktorat SP2K	6	6	6	6	6	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, maka dalam kurun waktu 2020-2024, Direktorat SP2K memiliki 1 (satu) program kegiatan berikut dengan indikatornya. Adapun program dan kegiatan yang akan dijalankan oleh Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan dalam kurun waktu 2020-2024 adalah: **Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)**, yang meliputi sasaran kegiatan (*output*) sebagai berikut :

1. Meningkatnya ketersediaan Statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas..

Dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- a) Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi
- b) Jumlah publikasi/laporan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang terbit tepat waktu
- c) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga
- d) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan perusahaan
- e) Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non perusahaan
- f) Jumlah pemanfaatan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan
- g) Jumlah instansi yang menggunakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan

Output Publikasi yang dihasilkan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan adalah :

- (a) Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH
 - Publikasi Statistik Perusahaan Sapi Perah
 - Publikasi Statistik Perusahaan Ternak Besar dan Ternak Kecil
 - Publikasi Statistik Perusahaan Unggas
 - Publikasi Statistik Pematangan Ternak
 - Publikasi Peternakan dalam Angka
 - Publikasi Direktori Perusahaan Peternakan

- Publikasi Direktori Rumah Potong Hewan/Tempat Pemotongan Hewan
 - Publikasi Survei Pertanian Terintegrasi
- (b) Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP
- Publikasi Statistik Perusahaan Perikanan
 - Publikasi Statistik Pelabuhan Perikanan
 - Publikasi Statistik Pendaratan Ikan Tradisional
 - Publikasi Direktori Perusahaan Perikanan, Pelabuhan Perikanan, dan Tempat Pelelangan Ikan
- (c) Survei Perusahaan Kehutanan
- Publikasi Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan
 - Publikasi Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan
 - Publikasi Statistik Kehutanan
 - Publikasi Direktori Perusahaan Kehutanan
 - Laporan Statistik Perusahaan Satwa dan Tumbuhan Liar
 - Publikasi Identifikasi dan Analisis Desa di Sekitar Kawasan Hutan Berbasis Spasial

2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)

Dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- a) Jumlah aktifitas pembinaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I
- b) Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical Assistent kepada* Direktorat SP2K

4.2. Kerangka Pendanaan

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat SP2K yang tertuang dalam Dokumen Renstra BPS Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat SP2K selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat SP2K Tahun 2020 – 2024

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Juta Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
054.01.06 Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik					
KEGIATAN 2909: Direktorat Statistik Peternakan Perikanan dan Kehutanan (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan Perikanan dan Kehutanan)	7.868	8.194	8.481	8.777	9.085

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran tiap program dan kegiatan tahun 2020-2024 tertuang dalam tabel target kinerja dan kerangka pendanaan sebagaimana tercantum dalam tabel 9.

BAB V PENUTUP

Renstra Direktorat SP2K Tahun 2020 – 2024 merupakan wujud penuangan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis Direktorat SP2K untuk tahun 2020 – 2024 yang telah disesuaikan dengan visi dan misi BPS

Renstra Direktorat SP2K periode 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020 – 2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan khususnya dibidang peternakan, perikanan dan kehutanan. Produk dari Direktorat SP2K tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan tujuan strategis Direktorat SP2K untuk periode 2020 – 2024, yakni:

1. Menyediakan data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional (SSN)

Dalam Renstra Direktorat SP2K 2020 – 2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Direktorat SP2K 2020-2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh Staf Direktorat SP2K, maupun jajaran yang terkait di BPS daerah. Dengan dilandasi oleh semangat dan budaya kerja yang tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesional, berintegritas, dan amanah kiranya

keinginan kuat untuk menyediakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkualitas dapat selalu terwujud dan akan memberikan dampak serta dukungan kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN ketiga periode 2020-2024.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti Direktorat SP2K kepada nusa dan bangsa.

Tabel 9. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat SP2K

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit organisasi pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
PROGRAM 06 : Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik													
KEGIATAN 2909: Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan)		Pusat/ Provinsi/ Kab/Kota						7.868,3	8.193,7	8.480,5	8.777,3	9.084,5	Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
	Menyediakan data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							7.868,3	8.143,7	8.428,8	8.723,8	9.029,1	
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi		-	3	3	3	4						
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang terbit tepat waktu		18	19	19	19	19						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)		100,0	100,0	100,0	100,0	100,0						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)		87,9	92,0	92,0	92,0	92,0						

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					nit organisasi pelaksana	
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)		87,8	87,8	87,8	87,8	87,8							
	Jumlah pemanfaatan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan		40000	40000	40000	40000	40000							
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan		8	8	8	8	8							
	Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan melalui Sistem Statistik Nasional (SSN)								50,0	51,8	53,6	55,4		
	Jumlah aktifitas pembinaan statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang dilakukan di K/L/D/I		3	3	3	3	3							
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada Direktorat SP2K		6	6	6	6	6							

Tabel 10. Matriks Kerangka Regulasi Renstra BPS

JENIS REGULASI	RANCANGAN KERANGKA REGULASI	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT TERKAIT/ INSTITUSI	TARGET PENYELESAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rancangan Undang-Undang (RUU)	1. RUU tentang Sistem Statistik Nasional sebagai Pengganti atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional	Menekankan penguatan keterkaitan (<i>engagement</i>) antar K/L terhadap SSN melalui SNPSI yang tertuang pada poin 4.4 dan 4.5 Lampiran 1 Keputusan Kepala BPS Nomor 5 Tahun 2000, yang menyebutkan bahwa penyelenggara kegiatan statistik perlu melakukan koordinasi dan kerja sama, dimana BPS berlaku sebagai inisiator.	Biro Humas dan Hukum	BPS, Kemenkum dan HAM, DPR	Tahun 2022
	2. RUU tentang Fungsi BPS sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi dan Kegiatan Statistik	Menguatkan Posisi BPS sebagai instansi pembina jabatan fungsional statistisi seperti yang tertuang dalam Pasal 6 Peraturan Bersama Kepala BPS dan Kepala BKN Nomor 27 Tahun 2014 dan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Keputusan Pelaksanaan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 19 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Statistisi dan Angka Kreditnya, sebagai lembaga yang berhak mengeluarkan sertifikasi atas profesi dan pelaksanaan kegiatan statistisi.	Biro Humas dan Hukum	BPS, Kemenkum dan HAM, DPR	Tahun 2023
Rancangan Peraturan Presiden (R. Perpres)	2. Rancangan Peraturan Presiden Republik Indonesia tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik	Melakukan perubahan terhadap Bab II tentang Organisasi Bagian Kesatu tentang Susunan Organisasi agar disesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis di BPS, sehingga lebih efektif.	Biro Humas dan Hukum	BPS, Kemenkum dan HAM, DPR	Tahun 2024